

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang disampaikan mengenai “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas yang tinggi belum tentu menjamin peningkatan harga saham, besarnya laba bersih dari penjualan suatu perusahaan menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki indikator yang baik.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi Likuiditas suatu perusahaan, maka cenderung akan menurunkan nilai harga saham perusahaan tersebut, karena investor akan lebih memilih untuk menanamkan modalnya pada infrastruktur perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* tidak terlalu tinggi.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingginya pertumbuhan penjualan menggambarkan pendapatan yang meningkat, meningkatnya pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk melakukan investasi.

4. Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kenaikan dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang berujung pada peningkatan harga saham.

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Sutrisno (2017) profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba, semakin besar tingkat profitabilitas mencerminkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Laba diperoleh dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Home dan Wachowich mengemukakan bahwa rasio profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan akan dikatakan likuid apabila memiliki alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan semua kewajibannya. Tujuan dari likuiditas adalah mencapai cadangan yang dibutuhkan, memperkecil dana yang menganggur dan mencapai likuiditas yang aman untuk menjaga proyeksi *cash flow*.

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan per tahun (Amstrong 2012). Pertumbuhan penjualan sangat bergantung dari daur hidup produk. Pertumbuhan

penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi di masa yang akan datang, laju pertumbuhan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang (Barton 2013). Pertumbuhan penjualan dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar, di mana kegiatan penjualannya dipengaruhi sekelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran penjualan.

Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki, besaran nilai dan waktu pembayaran dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen tunai adalah pembagian laba yang diberikan kepada pemegang saham yang menjadi haknya karena telah melakukan investasi dan telah dibayarkan periodik secara tunai/*cash* (Sunariyah, 2011:128).

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan (Jere dan Naning, 2015:9). Dalam transaksi jual beli bursa efek, saham merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Harga saham merupakan indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan semakin banyak permintaan terhadap suatu emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut, harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor terhadap emiten juga semakin tinggi (Jogiyanto, 2017).

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka beberapa saran peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan LQ45 diharapkan dapat fokus pada strategi peningkatan penjualan untuk mendukung nilai saham mereka dengan meningkatkan harga sahamnya dan harus memprioritaskan peningkatan profitabilitas, likuiditas dan dividen serta menyediakan strategi keuangan yang cerdas termasuk pengelolaan kas yang efektif dan pengambilan keputusan investasi yang tepat.
- b. Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai indikator penting dalam pengambilan investasi dan untuk memprediksi kemungkinan perbaikan harga saham suatu perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan bisa menambah variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menambah tahun penelitian agar diketahui hasilnya secara akurat.